

# KONSEP RUMAH *MAGERSAREN* MELALUI ADAPTASI *OMAH* JAWA DI DUSUN BORO SUMBERSARI UB FOREST KABUPATEN MALANG

Achmad Revian Prakoso<sup>1</sup> dan Yusfan Adeputera Yusran<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

achmadrevianp@gmail.com; yusfan@ub.ac.id

## ABSTRAK

Di beberapa kawasan hutan produksi di pulau Jawa, terdapat kelompok masyarakat yang tinggal menumpang pada kawasan tersebut. Mereka dikenal dengan istilah *magersari* atau *magersaren*. Salah satu permukiman *magersaren* terdapat di dusun Boro Summersari, Tawangargo, Karangploso, Kabupaten Malang. Kawasan tersebut secara khusus berada di dalam kawasan Hutan Pendidikan dan Pelatihan UB Forest. Sayangnya, saat ini pemukim *magersaren* tersebut tinggal dalam bangunan rumah yang kurang layak. Terdapat beberapa hal yang membuat mereka tetap bertahan dalam keadaan tersebut. Regulasi khusus yang berlaku pada kawasan dan keadaan finansial menjadi alasan utamanya. Maka dari itu, diperlukan sebuah konsep rancangan rumah tinggal yang sesuai dengan kebutuhan pemukim *magersaren* dan regulasi yang berlaku. Harapannya agar pemukim *magersaren* di Boro Summersari, UB Forest dapat merasakan aktivitas berhuni dengan baik dan nyaman. Konsep rancangan akan diadaptasi dari *omah* Jawa tipe kampung *srotongan* yang sudah lama berkembang di kawasan tersebut. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan deduktif. Konsep rumah tinggal akan dirancang dengan paradigma pragmatisme. Penelitian ini menghasilkan 4 model rumah tinggal yang disesuaikan dengan variasi jumlah anggota keluarga pemukim *magersaren*. Model tersebut menggunakan konsep rumah modular yang didukung sistem struktur semi permanen. Gabungan material alami (lokal) dan fabrikasi pada model akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembangunan.

Kata kunci: *magersaren*, adaptasi, *omah* Jawa, UB Forest

## ABSTRACT

*In the several production forest areas on Java island, there are groups of people who lives in these areas. They are known as magersari or magersaren. One of the Magersaren settlements is located at Boro Summersari, Tawangargo, Karangploso, Malang Regency. The area is specifically located in the UB Forest Education and Training Forest area. Unfortunately, the Magersaren settlers lives in inadequate housing buildings. There are several things that keep them in this state. The main reasons are the regulation that applies in this region and the financial situation. Therefore, a residential design concept is needed following the needs of Magersaren settlers and applicable regulations. The hope is that the Magersaren settlers at Boro Summersari, UB Forest can feel the activity of living well and comfortably. The design concept will be adapted from the Javanese house type 'kampung srotongan' which have been developed long ago in this area. This research is qualitative with a deductive approach. The concept of a residential house will be designed with a pragmatism paradigm. This study produce 4 residential housing models that adjusted to the variation number of magersaren's family members. The model uses the concept of a modular house that is supported by a semi permanent structural system. The combination of natural (local) and fabricated materials in the model will improve the effectiveness and efficiency of the development process.*

Keywords: *magersaren*, adaptation, Javanese house, UB Forest